

Nama	Indrawan Lisanto
NIM	053724113
Prodi	Sistem Informasi
UPBJJ	Jakarta
Mata Kuliah	Pengantar Bisnis
Sesi	3

Soal 1: Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Bisnis Online di Indonesia

A. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perkembangan Bisnis Online

Pandemi COVID-19 telah mempercepat transformasi digital di Indonesia, mendorong masyarakat untuk beralih ke platform online untuk berbagai kebutuhan seperti belanja, bekerja, dan belajar. Penurunan mobilitas fisik dan pembatasan sosial meningkatkan ketergantungan pada teknologi, sehingga bisnis online mengalami pertumbuhan signifikan.

B. Contoh Bisnis Online yang Mengalami Pertumbuhan Pesat dan Analisis Faktor Pendorongnya

Tokopedia adalah contoh bisnis online yang berkembang pesat selama pandemi. Beberapa faktor pendorong pertumbuhannya antara lain:

- **Perubahan Perilaku Konsumen:** Masyarakat beralih ke belanja online karena pembatasan sosial dan kekhawatiran terhadap kesehatan.
- **Inovasi Layanan:** Tokopedia memperkenalkan berbagai fitur seperti Mitra Tokopedia untuk mendukung UMKM dan layanan logistik seperti BukaSend.
- **Kemitraan Strategis:** Merger dengan Gojek membentuk GoTo, memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan efisiensi operasional.

C. Peluang dan Tantangan Bisnis Online Pasca Pandemi

Peluang:

- **Peningkatan Pengguna Internet:** Banyak individu yang sebelumnya tidak terbiasa dengan teknologi kini menjadi pengguna aktif, membuka pasar baru.
- **Adopsi Teknologi oleh UMKM:** Transformasi digital memungkinkan UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional.

Tantangan:

- **Persaingan yang Semakin Ketat:** Banyaknya pelaku bisnis online menuntut perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan.
- **Keamanan dan Perlindungan Data:** Isu terkait keamanan data pribadi dan transaksi online semakin menjadi perhatian, memerlukan investasi dalam sistem keamanan yang canggih.

Soal 2: Startup di Bidang Teknologi Pendidikan (EdTech)

a. Bentuk Badan Usaha yang Paling Tepat untuk Startup EdTech

Bentuk badan usaha yang paling tepat untuk startup EdTech adalah **Perseroan Terbatas (PT)**. Bentuk PT memberikan keuntungan seperti:

- **Tanggung Jawab Terbatas:** Pemilik hanya bertanggung jawab sebatas modal yang disetor, melindungi aset pribadi.
- **Akses ke Pendanaan:** Memudahkan dalam menarik investor dan mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan.
- **Kepercayaan Pasar:** Memberikan kesan profesionalisme dan kredibilitas di mata konsumen dan mitra bisnis.

b. Faktor-Faktor yang Perlu Dipertimbangkan dalam Memilih Bentuk Badan Usaha untuk Startup

Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain:

- **Skala dan Tujuan Bisnis:** PT cocok untuk startup yang berencana berkembang pesat dan membutuhkan struktur organisasi yang jelas.
- **Kebutuhan Modal:** PT memudahkan dalam mengumpulkan modal melalui penerbitan saham atau menarik investor.
- **Regulasi dan Kepatuhan Hukum:** PT lebih mudah dalam memenuhi persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku di Indonesia.
- **Manajemen dan Struktur Organisasi:** PT memiliki struktur organisasi yang jelas, memudahkan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab.

Referensi:

- <https://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw/article/view/389/0>
- <https://www.brother.co.id/id-id/blog/bisnis-online-berkembang-pesat-selama-pandemi>
- <https://feb.teknokrat.ac.id/berwirausaha-di-era-post-pandemic-covid-19-peluang-dan-tantangan/>
- <https://www.parapuan.co/read/533269842/10-perusahaan-startup-education-technology-di-indonesia-ruangguru-hingga-pahamify>
- <https://smartlegal.id/badan-usaha/2020/04/08/menentukan-bentuk-badan-usaha-yang-tepat-untuk-startup/>
- <https://www.hukumonline.com/klinik/a/pilihan-jenis-badan-usaha-untuk-istart-up-i-lt5d9c4aac7e235/>